KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan Pupuk Hayati berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun 21 HST, bobot basah per tanaman sampel, dan bobot basah per plot, selanjutnya berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 14 dan 21 HST. Sedangkan pada jumlah daun 14 HST yaitu berpengaruh tidak nyata. Data hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan H_2 (10 ml/liter air).
2. Perlakuan pupuk organik berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman 21 HST, jumlah daun 21 HST, bobot basah per tanaman sampel dan bobot basah per plot, selanjutnya pada tinggi tanaman umur 14 HST berpengaruh nyata, sedangkan pada jumlah daun 14 HST berpengaruh tidak nyata. Dosis pupuk terbaik dijumpai pada perlakuan O_3 (3,2 g/tanaman).
3. Interaksi perlakuan Pupuk Hayati dan Pupuk Organik berpengaruh nyata terhadap bobot basah per tanaman sampel, yang terbaik dijumpai pada interaksi H_2O_3 .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman sawi yang baik, maka disarankan menggunakan pupuk hayati dengan

konsentrasi 10 ml/liter air, dengan dosis pupuk organik 3,2 g/tanaman. Yang pemberian nya secara bersamaan.

Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pupuk hayati dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea* L) guna menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang optimal.